

## PKM KELOMPOK USAHA BORDIR MUKENA DI NAGARI ULAKAN KECAMATAN TAPAKIS KABUPATEN PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Mohammad Abdilla<sup>1)</sup>, Anna Marina<sup>2)</sup>  
<sup>1,2)</sup> Universitas Dharma Andalas Padang Sumatera Barat  
m.abdilla@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) memiliki Rima Bordir dan Linda Bordir yang bergerak dibidang usaha bordir mukena berada di Nagari Ulakan kabupaten Pariaman. Masalah prioritas kedua mitra hampir sama yaitu bidang manajemen usaha (meningkatkan motivasi dalam bekerja dan jiwa *entrepreneurship*), masalah produksi (desain motif bordir, pencatatan laporan keuangan) dan masalah pemasaran (membangun merek dan pemasaran melalui internet) Untuk menyelesaikan masalah prioritas dilakukan pendekatan melalui metoda ceramah, diskusi, penyuluhan dan pelatihan, pendampingan. Hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan PKM tentang motivasi kerja dan *entrepreneurship* yang diberikan dapat memotivasi kedua pemilik mitra beserta pekerjanya dalam bekerja. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan PKM tentang desain motif, model dan warna benang menjadikan kedua pemilik mitra beserta pekerjanya cukup mengerti cara membuat desain motif, model dan perpaduan warna benang sesuai *trend* dan selera konsumen. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan, menambah pemahaman kedua pemilik mitra tentang pencatatan laporan keuangan sederhana dan cukup antusias mengikuti cara membuat pencatatan laporan keuangan sederhana Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang plang merek usaha Rima Bordir dan Linda Bordir membuat para konsumen cukup mudah mengetahui lokasi kedua mitra. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan *website* untuk memasarkan produk secara *online* pemilik mitra dapat merasakan manfaatnya karena menjangkau konsumen yang lebih luas untuk mengetahui informasi produk. Tujuan kegiatan PKM memberdayakan kedua mitra agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya secara khusus dan perekonomian daerah secara umum.

**Kata kunci :** mukena bordir, motivasi dan *entrepreneurship*, laporan keuangan, *website*.

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Nagari Ulakan salah satu nagari di kabupaten Padang Pariaman yang memiliki objek wisata pantai Tiram dan objek wisata religius makam Syekh Burhanudin yang ramai dikunjungi hampir setiap hari oleh peziarah. Nagari ini dipersiapkan masuk kepada salah satu Rencana Induk Pengembangan sektor pariwisata di daerah itu (rri.com, 2016). Di samping adanya objek wisata pantai dan objek wisata religius di nagari Ulakan terdapat sebuah usaha industri kreatif usaha bordir mukena Rima Bordir dan Linda Bordir. Akan tetapi banyaknya kunjungan wisatawan yang datang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh industri kreatif tersebut. Minimnya pengetahuan manajemen produksi, manajemen usaha

dan manajemen perusahaan oleh pemilik usaha menyebabkan usaha bordir mukena ini masih dikelola secara konvensional. Dari segi pekerja, Rima Bordir dan Linda Bordir menggunakan tenaga kerja ibu-ibu rumah rumah tangga dan remaja putus sekolah yang hanya menjadikan pekerjaan menjahit mukena sebagai pekerjaan sampingan. Produksi mukena dimulai dengan desain motif yang dikerjakan oleh pemilik usaha, kemudian para pekerja menjemput bahan ke tempat pemilik usaha untuk dikerjakan di rumah masing-masing. Kemudian baru diantar ke tempat pemilik usaha sekaligus menerima upah. Pekerja Rima Bordir dan Linda Bordir rata-rata mampu menghasilkan 15 mukena dalam 1 bulan

Walaupun hasil produksi bordir mukena sudah di kirim ke kota Pariaman, Bukittinggi, Jakarta, Malaysia dan Arab Saudi tapi hanya baru melayani kalangan terbatas yang membeli untuk dijual lagi. Para pembeli memasang label sendiri pada produk mukena buatan Rima Bordir dan Linda Bordir. Tidak banyak yang tahu hasil produksi kedua usaha bordir tersebut karena para pembeli memasang label merek mereka sendiri pada hasil produksi Rima Bordir dan Linda Bordir tersebut. Kondisi ini menyebabkan konsumen akhir dari produk bordir mukena hanya mengenal label merek dari tempat mereka membeli produk tersebut.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan wawancara tim pengabdian masyarakat dengan Rima dan Linda ternyata kedua mitra memiliki persoalan hampir sama dengan masalah prioritasnya sbb :

1. Bidang manajemen usaha

Terdapat permasalahan bagaimana meningkatkan motivasi dalam bekerja dan pemahaman *enterpreneurship*.

2. Masalah produksi

Terdapat permasalahan bagaimana meningkatkan kemampuan pengusaha dan pekerja dalam mendesain motif bordir dan perpaduan warna benang.

3. Masalah pencatatan laporan keuangan

Bagaimana meningkatkan kemampuan pengusaha dan pekerja menyusun laporan keuangan sederhana.

4. Masalah pemasaran

Bagaimana meningkatkan kemampuan pengusaha dan pekerja pentingnya membangun merek melalui pemasaran melalui internet.

## METODE

Kegiatan PKM bertujuan menyelesaikan masalah prioritas yang dialami kedua mitra dengan menggunakan metoda sbb :

### 1. Metoda Ceramah

Metoda ini digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap penting berkaitan dengan masalah prioritas mitra pada kegiatan PKM.

### 2. Metoda Diskusi

Merupakan ini berupa perbincangan tim pelaksana PKM dengan mitra melalui tukar menukar informasi guna mengumpulkan pendapat dan membuat kesimpulan

### 3. Metoda Penyuluhan

Merupakan metode ceramah dengan mengundang nara sumber yang kompeten di bidangnya untuk menyampaikan materi tentang motivasi dan *entrepreneurship* dalam bekerja, desain motif, pencatatan laporan keuangan, merek dan pentingnya membangun merek serta pemasaran melalui internet.

### 4. Metoda Pelatihan

Metoda pelatihan merupakan untuk mengembangkan kemampuan mitra PKM agar memperoleh keterampilan guna mencapai efektifitas dalam mengerjakan tugas. Pelatihan dilakukan untuk desain motif bordir dimana mitra dilatih untuk pengembangan bentuk motif bordir berupa unsur-unsur desain, prinsip desain, keserasian dan kesesuaian teknik bordir. Pelatihan juga diberikan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan tentang pemasaran melalui internet menggunakan web.

### 5. Metode Pendampingan

Merupakan metode yang digunakan untuk membantu mitra dengan mendampingi dan mengarahkan mitra dalam merumuskan permasalahan yang dihadapi, merencanakan solusi permasalahan, melaksanakan rencana dan mengevaluasi pengembangan usahanya. Metode ini digunakan untuk permasalahan desain motif, pencatatan laporan keuangan dan pemasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan adalah sbb :

### 1. Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Motivasi Kerja dan *Entrepreneurship*

Pekerja Rima Bordir dan Linda bordir terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan para remaja putus sekolah yang menjadikan pekerjaan membordir mukena hanya sebagai pekerjaan sampingan sehingga tidak heran para pekerja melakukan pekerjaannya jika waktu mereka sudah senggang. Agar pekerja lebih produktif

dalam menjahit dan membordir mukena maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan yang bisa membuat mereka termotivasi dalam bekerja. Pemilik usaha kedua mitra juga harus memperluas wawasannya tentang *entrepreneurship*. Untuk itu tim PKM mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang motivasi kerja dan *entrepreneurship* tanggal 06 Mei 2018. Gambar 1 memperlihatkan tim pelaksana PKM sedang memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang motivasi kerja dan *entrepreneurship*.



Gambar 1 Penyuluhan dan Pelatihan Motivasi Kerja dan Entrepreneurship

Pada kegiatan ini kedua pemilik usaha dan pekerjanya diberi pemahaman bahwa motivasi kerja berasal dari internal dan eksternal (Soekiman & Hendrik Heryanto, 2009). Untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja secara internal narasumber menggali tujuan yang ingin dicapai oleh para pemilik usaha dan pekerja sebagai mitra, semakin jelas tujuan yang akan dicapai maka semakin tinggi motivasi seseorang. Nara sumber juga menjelaskan alasan pentingnya mencapai tujuan dan hal apa saja yang akan diperoleh jika tujuan tersebut tercapai. Untuk meningkatkan motivasi secara eksternal dijelaskan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor upah, kebijakan pemilik usaha, kondisi kerja, hubungan diantara sesama pekerja dan lain lain. Nara sumber juga menjelaskan tentang jiwa *entrepreneurship* yang harus dimiliki oleh pemilik usaha dan pekerja. Selama kegiatan berlangsung, para pemilik usaha dan pekerja sangat antusias mengikuti materi yang diberikan. Melalui diskusi dan tanya jawab yang dilakukan, pekerja jadi terbuka wawasan tentang tujuan dan alasan bekerja, serta pemilik usaha bertambah pengetahuannya tentang hal yang bisa meningkatkan motivasi pekerja dalam bekerja.

## 2. Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Desain Motif, Model dan Warna Benang

Desain motif mukena Rima Bordir dan Linda Bordir dibuat sendiri oleh pemilik usaha dengan model dan desain sederhana yang tampak bersih tanpa hiasan motif tertentu dengan menggunakan renda sebagai pemanis dibagian pinggir mukena. Pembuatan bordir yang dikerjakan dengan teknik yang benar akan menghasilkan hasil bordir yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan (Harosah, 2014). Untuk membuat

tampilan produk menjadi lebih menarik sehingga dapat bersaing dengan produk sejenis dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang desain motif, model dan warna benang yang dilakukan tanggal 24 Juni 2018. Pemilik usaha dan pekerja sebagai mitra diberi pemahaman tentang sumber ide untuk motif desain seperti dari segi budaya daerah, media cetak, media elektronik/online dan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Kemudian peserta juga diberi pemahaman tentang pengembangan bentuk desain motif berdasarkan unsur desain (warna, ukuran, arah, bentuk, garis) dan prinsip desain (proporsi, keseimbangan, irama, dan keselarasan). Gambar 2 memperlihatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan desain motif, model dan warna benang.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pelatihan Desain Motif, Model dan Warna Benang

Sebelum mengikuti pelatihan mayoritas mukena hanya menampilkan model konvensional dengan warna putih saja sebagai warna andalannya. Sesudah mengikuti pelatihan, mitra PKM memproduksi bordir mukena dengan kain dasarnya bermotif warna warni polos namun tampilannya dipercantik dengan bordir di bagian tengah atau tepi. Mukena diproduksi menjadi beraneka ragam desain motif dan model yang menarik sesuai *trend* untuk berbagai kalangan usia. Saat ini mukena lebih kaya dengan desain motif, model dan mulai berani memproduksi dengan warna gelap seperti hitam, navy, ungu dan lain-lain tanpa merubah fungsi utamanya untuk shalat. Gambar 3 memperlihatkan hasil produksi mukena Rima Bordir dan Linda Bordir setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 3. Hasil Produksi Mukena Rima Bordir dan Linda Bordir Setelah Kegiatan PKM

Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan desain motif, model dan warna benang adalah terdapatnya kombinasi desain motif, model dan warna benang mukena yang baik sesuai selera konsumen. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan daya saing berupa peningkatan kualitas, kuantitas, nilai tambah barang dan diversifikasi produk.

### 3. Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Laporan Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Rima dan Linda sebagai pemilik usaha Mitra tidak ada melakukan pencatatan jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran, utang, piutang secara terstruktur sehingga tidak dapat menghitung keuntungan yang diterima dan kerugian yang harus diantisipasi, yang diketahui hanya jumlah pemasukan berdasarkan penjualan. Manfaat memiliki laporan keuangan yang baik akan memudahkan penilaian pihak lain maupun internal perusahaan atas kinerja bisnisnya. Untuk menambah pemahaman mitra tentang pentingnya laporan keuangan dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang pencatatan laporan keuangan kepada kedua pemilik mitra dan pekerja tanggal 8 Juli 2018. Penyuluhan dan pelatihan disampaikan tentang tahapan yang dilakukan untuk membuat laporan keuangan berupa pengumpulan serta pencatatan bukti-bukti transaksi, meringkas/mengelompokkan bukti transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Mitra diminta mencatat setiap kali ada pemasukan dan pengeluaran setiap hari seperti mencatat jumlah produk yang terjual hari itu dan mencatat pengeluaran pembayaran tagihan, belanja bahan, pembayaran upah dan lain-lain. Dengan mencatat aliran dana masuk dan dana keluar kedua pemilik usaha dapat mengevaluasi besarnya pemasukan dan pengeluaran sehingga bisa diketahui perkembangan keuntungan. Gambar 4 menunjukkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh tim PKM.



Gambar 4. Penyuluhan dan Pelatihan Laporan Keuangan

Terlaksananya kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang laporan keuangan menjadikan pemilik usaha mitra PKM sudah mengetahui cara membuat laporan keuangan sederhana dan mampu membuat pencatatan laporan keuangan sederhana. Dengan mengetahui perkembangan keuntungan maka pemilik usaha dapat merencanakan dan merancang investasi untuk tujuan perluasan usaha.

#### 4. Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Plang Merek

Plang merek (papan nama) berisi informasi tentang nama, alamat dan barang/jasa yang ditawarkan. Plang merek ini bisa juga digunakan sebagai sarana promosi bagi pelaku usaha walaupun dampaknya tidak akan langsung terasa dalam waktu singkat. Plang merek bisa menjadi identitas agar konsumen mengetahui apa yang diproduksi atau jasa apa yang ditawarkan. Tujuan adanya plang merek untuk *branding* sebuah produk/jasa yang ditawarkan bisa dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Plang merek merupakan salah satu ujung tombak dalam pemasaran barang sehingga dapat mendatangkan konsumen sebanyak-banyaknya. Plang merek sangat penting karena mampu menjadi *marketing* paling mudah. Dengan tampilan yang menarik perhatian, plang merek bisa menjadi media sangat potensial dalam mendatangkan calon pembeli.

Lokasi plang merek Rima Bordir dan Linda Bordir cukup strategis terletak di pinggir jalan raya. Tapi desain plang mereknya kurang menarik perhatian karena bahan dan material yang digunakan kurang berkualitas dan termakan usia, sehingga tidak menarik perhatian konsumen yang melewati jalan raya. Untuk itu maka diadakan penyuluhan dan pelatihan tentang Plang Merek tanggal 22 Juli 2018. Rima dan Linda sebagai pemilik usaha bordir mukena setelah adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat memahami tentang kegunaan plang merek. Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan plang merek kedua mitra sudah mempunyai media promosi tempat usaha berupa plang merek. Diharapkan dengan adanya plang merek bisa menarik perhatian pengunjung yang sedang berwisata ke

daerah Ulakan. Gambar 5 memperlihatkan plang merek Rima Bordir dan Linda Bordir sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan oleh tim pelaksana PKM.



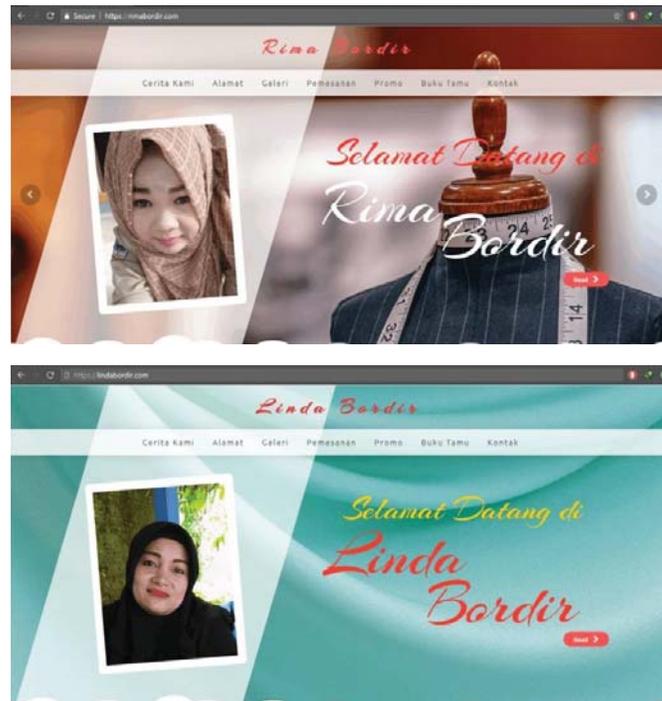
Gambar 5. Plang Merek Rima Bordir dan Linda Bordir Sesudah PKM

#### 5. Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Pembuatan Website

Setiap pebisnis yang melakukan pemasaran berbasis internet harus memiliki *website* yang berkualitas. Rima dan Linda sebagai pemilik Rima Bordir dan Linda Bordir tidak memiliki *website* dalam memasarkan produknya.

Fungsi utama secara nyata dari pebisnis yang sudah memiliki website adalah 1) sebagai sarana pemasaran *online* yang ingin menjual produknya lewat internet dengan memfungsikan *website* sebagai *e-commerce*, 2) sebagai jembatan penghubung antara produsen dengan konsumen sehingga pebisnis lokal atau regional dapat menjangkau konsumennya, 3) sebagai kesempatan pemilik usaha untuk membangun *brand*. Hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan website yang dilaksanakan tanggal 5 Juli 2018, kedua mitra mempunyai media untuk promosi produk dengan luaran peningkatan penerapan IPTEK masyarakat (IT). Seiring perkembangan IPTEK UMKM harus memanfaatkan pemasaran penjualan produk melalui *e-commerce* yang banyak memberi keuntungan sehingga membantu pengembangannya (Jauhari, 2011).

Alamat website Rima Bordir adalah *rimabordir.com* dan alamat website untuk Linda Bordir *lindabordir.com* Gambar 6 memperlihatkan *website* yang dimiliki oleh Rima Bordir dan Linda Bordir.



Gambar 6. Tampilan Website Rima Bordir dan Linda Bordir

Melalui website yang dimiliki kedua mitra bisa membangun merek dan reputasi. Reputasi dan merek bisa terbangun melalui informasi yang lengkap dan jelas serta mudah diakses kapan saja.

#### 6. Pendampingan dan Evaluasi

Sesuai masalah prioritas tim pelaksana PKM akan tetap melakukan pendampingan/konsultasi bisnis untuk evaluasi pelaksanaan PKM dan keberlanjutan program kepada kedua mitra dengan melakukan kunjungan ke lokasi dan komunikasi jarak jauh. Pendampingan dilakukan untuk melihat dampak kegiatan PKM terhadap mitra sekaligus melakukan evaluasi terhadap perkembangan yang terjadi jika kedua mitra masih terkendala dengan masalah prioritas maka tim pelaksana PKM akan selalu membantu kedua mitra mencari solusi terbaik agar usaha kedua mitra tetap berkembang dan berlanjut untuk jangka panjang.

#### SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang sudah dilaksanakan oleh tim pelaksana menyimpulkan beberapa hal sbb :

7. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan PKM tentang motivasi kerja dan *entrepreneurship* dapat memotivasi pemilik kedua mitra dan pekerja PKM dalam bekerja.
8. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan PKM tentang desain motif, model dan warna benang menjadikan pemilik kedua mitra dan pekerja PKM cukup mengerti cara membuat desain motif, model dan perpaduan warna benang sesuai *trend* dan selera konsumen.
9. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan, menambah pemahaman pemilik kedua mitra tentang laporan keuangan sederhana dan cukup antusias mengikuti cara membuat laporan keuangan.
10. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang plang merek usaha Rima Bordir dan Linda Bordir membuat para konsumen cukup mudah mengetahui lokasi kedua mitra.
11. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan *website* untuk memasarkan produk secara *online* membuat pemilik usaha mitra PKM dapat merasakan manfaatnya karena menjangkau konsumen yang lebih luas untuk mengetahui informasi produk

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM terlaksana atas pendanaan dari Kemenristekdikti tahun 2018. Untuk itu ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti Tahun 2018.
2. Lembaga Layanan Dikti (L2Dikti) Wilayah X.
3. Rektor Universitas Dharma Andalas Padang Bapak Prof. Dr. Deddi Prima Putra, Apt.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang, Ibu Dr. Asniati SE, MBA, Ak, CA, CSRA
5. Ketua LPPM Universitas Dharma Andalas Padang, Bapak Heru Aulia Azman, PhD.
6. Sekretaris LPPM Universitas Dharma Andalas, Ibu Mellyna Eka Yan Fitri, S.Si, MM
7. Rekan-rekan sejawat di Universitas Dharma Andalas Padang
8. Ibu Rima dan Ibu Linda sebagai pemilik mitra beserta pekerja yang turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harosah, H. addini. (2014). Pengembangan Bentuk Motif Bordir Kerancang Sisik. *E-Journal Universitas Negeri Surabaya*, 03, 40–45.
- Jauhari. (2011). Upaya Pengembangan UKM dengan Memanfaatkan E-commerce. *Journal of Information System*, 2(1), 159–168.
- rri.com. (2016). Daerah - Padang Pariaman Siapkan Rencana Induk Pariwisata | RRI Portal Berita Radio Berjaringan Nasional dan Internasional. Retrieved April 12, 2017, from <http://rri.co.id/padang/post/berita/269624/daerah/padang-pariaman-siapkan-rencana-induk-pariwisata.html>
- Soekiman, A., & Hendrik Heryanto. (2009). Motivasi Kerja Sebagai Dorongan Internal dan Eksternal Pada Perusahaan Jasa Konstruksi, 3(KoNTekS 3), 6–7.